

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil data pembahasan menunjukkan bahwa Kapital Boost berperan dalam memenuhi kekurangan pembiayaan nasional sebesar 20% dari total kekurangan pendanaan nasional sebesar 40% tahun 2017. Dari total target pendanaan yang dilakukan oleh Kapital Boost hanya 6% atau \$320.365 yang tidak terdananai sehingga dapat dikatakan pencapaian Kapital Boost dalam memenuhi target sebesar 94% atau \$4.776.235. Hal ini didukung karena Kapital Boost dapat memberi kenyamanan dan rasa percaya baik bagi investor maupun UKM. Selain itu juga disebabkan karena kinerja dari Kapital Boost dalam memberi informasi dan analisisnya yang dilakukan terhadap UKM seperti analisis risiko atau pemberian nilai pada UKM membuat investor mendapat gambaran yang jelas mengenai UKM, risiko dan *return* yang akan dia peroleh sehingga hal ini dapat menarik investor untuk mendanai UKM.
2. Berdasarkan analisis SWOT yang telah dipaparkan di bagian pembahasan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel IFAS yang memiliki nilai terbobot 4,20 dan tabel EFAS yang menunjukkan nilai

terbobot adalah 3,15 yang berarti manajemen yang dilakukan Kapital Boost terhadap faktor strategi eksternalnya sudah cukup baik atau rata-rata. Secara keseluruhan yang dibuktikan pada tabel SFAS Kapital Boost memperoleh nilai 3,40 yang artinya sudah cukup baik dalam menanggapi faktor strategi yang ada. Pada matriks SWOT menunjukkan Kapital Boost memiliki potensi untuk mencapai tujuannya. Namun, di sisi lain Kapital Boost harus memaksimalkan potensi yang ada dan memperhatikan kelemahan-kelemahan agar bisa lebih optimal.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk investor atau UKM hendaklah memilih lembaga permodalan yang terpercaya serta terdaftar dalam lembaga yang berwenang untuk mengurangi risiko. Dalam setiap investasi, risiko akan selalu ada maka pertimbangkan dengan matang sebelum berinvestasi.
2. Bagi UKM, pencatatan adalah penting maka mulailah untuk merapikan dan memperbaiki pencatatannya karena sangat berguna baik untuk UKM itu sendiri maupun untuk lembaga pemodal dan investor untuk berinvestasi.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah rentang periode penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih spesifik dan baik serta representatif.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil fokus bagian tertentu seperti fiqihnya atau perbandingan dengan platform yang berbasis konvensional.